

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Kecamatan Beber

3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Kecamatan

Kecamatan Beber merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Cirebon yang berdiri tahun 1952 di Desa Beber, pada Tahun 2001 pindah ke Desa Halimpu karena tempatnya lebih strategis dan untuk mempermudah akses pelayanan masyarakat, dengan ketinggian kurang lebih 152 m dari permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Beber kurang lebih 6.063,8 Km dengan arel pertanian pada umumnya sawah tadah hujan yang sebagian lagi tanah tegalan.

Kecamatan Beber terdiri dari 17 Desa namun pada Tahun 2007 di pecah menjadi 10 Desa karena pemekaran Kecamatan dari 27 Kecamatan menjadi 40 Kecamatan se-Kabupaten Cirebon dan Kecamatan Beber adalah salah satu Kecamatan yang di mekarkan, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Greged dan Kota Cirebon
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Astanajapura dan Kecamatan Sedong

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan

Yang termasuk dalam Wilayah Kecamatan Beber yaitu Desa: Beber, Patapan, Cipinang, Halimpu, Cikancas, SindangKasih, Sindanghayu, Wanayasa, Kondangsari, Ciawi Gajah. Dan yang terpecah adalah Desa: Durajaya, Jatipancur, Nanggela, Kamarang, Greged, Sindangkempeng, Kamaranglebak.

NAMA-NAMA RUPA BUMI WILAYAH ADMINISTRASI YANG DIVERIFIKASI OLEH TIMNAS PNR

PROVINSI : JAWA BARAT

KABUPATEN/KOTA : KABUPATEN CIREBON

IBU KOTA : SUMBER

KECAMATAN : BEBER

NAMA HASIL SURVEY : BEBER

NAMA DI DAERAH : BEBER

NAMA YANG SEPAKATI : BEBER

ARTI NAMA : BEBER berasal dari kata BEBERA yang artinya babak-babak sawah untuk keperluan makan

SEJARAH NAMA : Pada jaman penjajahan, Buyut Nur Alim ditugaskan oleh Kerajaan Kesepuhan untuk menjaga perbatasan wilayah Cirebon dan Kuningan (dari Kerajaan Arya Kemuning). Karena tidak ada jaminan bagi penjaga perbatasan maka harus mencari makan sendiri, maka babak-babak sawah untuk keperluan makan (Bebera). Lama-kelamaan nama BEBERA berubah menjadi BEBER.

BAHASA DAERAH : SUNDA

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 35 Tahun 2002 Tentang Pembentukan dan Penataan Kecamatan maka Kecamatan Beber terdiri dari 10 Desa sebagai berikut:

1. Patapan
2. Kondangsari
3. Beber
4. Cikancas
5. Ciawigajah
6. Sindanghayu
7. Sindangkasih
8. Halimpu

9. Wanayasa

10. Cipinang

3.1.2. Geografis Kecamatan Beber

Wilayah Kecamatan Beber mempunyai luas wilayah 23,25 km, dan ketinggian 3285 m. Adapun batas wilayah Kecamatan Beber adalah sebagai berikut :

BATAS WILAYAH

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kec. Talun dan Kota Cirebon
- Sebelah Selatan : Kecamatan Greged
- Sebelah Timur : Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan
- Sebelah Barat : Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan

3.1.3. Luas Wilayah Kecamatan

Tabel 3.1.

Luas Daerah menurut Desa dan Ketinggian di Kecamatan Beber

No	Desa	Luas (Km2)	Ketinggian (m)
1	Wanayasa	1,04	388
2	Sindangkasih	1,79	393
3	Sindanghayu	0,99	370
4	Ciawigajah	3,16	370
5	Cikancas	2,87	311
6	Halimpu	1,76	380
7	Cipinang	1,58	323
8	Beber	3,52	298
9	Patapan	2,66	221
10	Kondangsari	3,88	231
Jumlah		23,25	3285

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

3.1.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Beber

Penduduk Kecamatan Beber tercatat dengan rincian dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk di Kecamatan Beber

No	Desa	Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Wanayasa	1882,69	4,84
2	Sindangkasih	1937,99	4,32
3	Sindanghayu	1761,62	16,25
4	Ciawigajah	2078,80	8,28
5	Cikancas	1165,85	7,31
6	Halimpu	1678,41	7,47
7	Cipinang	1910,13	18,81
8	Beber	2159,66	7,08
9	Patapan	1776,50	17,06
Jumlah		1738,24	100,00

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

Tabel 3.3

Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin

di Kecamatan Beber

No	Desa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Wanayasa	979	979
2	Sindangkasih	1.735	1.734
3	Sindanghayu	897	847
4	Ciawigajah	3.451	3.118
5	Cikancas	1.755	1.591

6	Halimpu	1.533	1.421
7	Cipinang	1.581	1.437
8	Beber	3.942	3.660
9	Patapan	1.512	1.348
10	Kondangsari	3.660	3.234
Jumlah		21,045	19,369

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

3.1.5. Keadaan Sosial Penduduk Kecamatan

3.1.5.1. Tingkat Kesehatan

Tabel 3.4
Fasilitas Kesehatan
Di Kecamatan Beber

No	Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Polindes
1	2015	-	-	-	-	-	-
2	2016	-	-	-	-	-	-
3	2017	-	-	1	57	-	-
4	2018	-	-	-	-	1	-
5	2019	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

3.1.5.2. Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5
Data Sekolah
di Kecamatan Beber

NO	SEKOLAH				
	Tk/RA	SD	SMP	MA	SMA
1	TK BERINGIN BAKTI	SDN WANAYASA	SMPN 1 BEBER	MA AL-HIDAYAH	SMAN 1 BEBER
2	TK SARI ASIH	SDN			SMAN

		SINDANGKASIH 1			AL ISLAM
3	TK AL BANIN	SDN SINDANGKASIH 2			
4	PAUD AL HIKMAH	SDN SINDANGHAYU			
5	PAUD AL BANIN	SDN CIAWIGAJAH W			
6	PAUD SILIH ASIH	SDN CIAWIGAJAH 2			
7	PAUD MENTARI	SDN CIAWIGAJAH 3			
8	PAUD BINA AULADI	SDN CIKANCAS 1			
9	PAUD MERPATI	SDN CIKANCAS 2			
10	PAUD NURFIKSTIYA	SDN HALIMPU 1			
11	PAUD NURVIARIST	SDN HALIMPU 2			
12	PAUD DARUSSALAM	SDN CIPINANG			
13	PAUD ATARBIYAH	SDN BEBER 1			
14	PAUD MERPATI PUTIH	SDN BEBER 2			
15	PAUD AZZAHRA	SDN BEBER 3			
16	PAUD AN NUR	SDN PATAPAN 1			
17	PAUD NURUL FALAH	SDN PATAPAN 2			
18	PAUD	SDN			

	ARROSYIDIN	KONDANGSARI 1			
19	PAUD TUNAS HARAPAN	SDN KONDANGSARI			
20	PAUD DARUL IKROM				
21	MD AL FATAH				
22	MD AL HIDAYAH				
23	MD RAUDLATUL ULUM				
24	MD MATHLAUL ULUM				
25	MD NURZHHOLAM				
26	MD MUAWANAH				
27	MD AR RUHUL JADID				
28	MD TARBIYATUL ATHFAL				
29	MD SABILIL MUHTADIN				
30	MD DARUSSALAM				
31	MD NURUL HUDA				
32	MD AL KAUTSAR				
33	MD NURUL JANNAH				
34	MD DARUL ULUM				
35	MD BAETURROHMAH				

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

3.1.5.3. Tempat Peribadatan

Tabel 3.6
Tempat Pribadatan Menurut Desa
di Kecamatan Beber

No	DESA	Masjid	Mushola	Gereja protestan	Gereja katolik	Pura	Vihara
1	Wanayasa	2	13	-	-	-	-
2	Sindangkasih	1	7	-	-	-	-
3	Sindanghayu	1	6	-	-	-	-
4	Ciawigajah	3	32	-	-	-	-
5	Cikancas	2	12	-	-	-	-
6	Halimpu	3	9	-	-	-	-
7	Cipinang	1	13	-	-	-	-
8	Beber	4	33	-	-	-	-
9	Patapan	1	10	-	-	-	-
10	Kondangsari	5	30	-	-	-	-
JUMLAH		23	165	-	-	-	-

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

3.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kecamatan

- **Kedudukan**

Kedudukan Pemerintah Kecamatan sebagai perangkat daerah juga mempunyai kekhususan dibanding dengan perangkat daerah lainnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung pelaksanaan asas desentralisasi. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 tentang kecamatan disebutkan bahwa kekhususan tersebut yaitu adanya suatu kewajiban mengintegrasikan nilai-nilai sosiokultural, menciptakan

stabilitas dalam dinamika politik, ekonomi dan budaya, mengupayakan terwujudnya ketentraman dan ketertiban wilayah sebagai perwujudan kesejahteraan rakyat serta masyarakat dalam kerangka membangun integritas kesatuan wilayah. Dalam hal ini fungsi utama kecamatan adalah selain memberikan pelayanan kepada masyarakat, juga melakukan tugas-tugas pembinaan wilayah.

Kedudukan Kecamatan :

1. Merupakan Perangkat Daerah yang bertugas menjalankan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati. Untuk kewenangan diatur dalam Keputusan Bupati Kudus Nomor 27 Tahun 2005 tanggal 18 Desember 2005 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Pemerintah Kabupaten kepada Kecamatan.
2. Kecamatan Beber dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- **Tugas**

Tugas kecamatan Kecamatan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi sebagai berikut di bawah ini :

- 1 Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- 2 Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- 3 Mengkoordinasikan penerapan dan penegakkan peraturan perundangundangan

- 4 Mengkoordinasikan pemeliharaan sarana dan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- 5 Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- 6 Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kecamatan
- 7 Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kecamatan.

- **Fungsi**

Fungsi kecamatan Untuk mendukung pelaksanaan tugas yang diemban kecamatan, kecamatan mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kecamatan
2. Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan Idiologi Negara dan Kesatuan bangsa
3. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat
4. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat
5. Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum, keagrariaan dan kependudukan
6. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan Pemerintahan Desa
7. Pembinaan Kecamatan
8. Pembinaan ketentraman dan ketertiban umum.

9. Pelaksanaan koordinasi operasional Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Kabupaten/Kota.

10. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan pembangunan dan partisipasi masyarakat.

11. Penyusunan program, pembinaan administrasi, ketata usahaan dan rumah tangga.

3.3. Visi dan Misi Kecamatan Beber

Visi :

Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada di Kabupaten Cirebon, agar lebih terarah dan berhasil guna serta berdaya guna, maka pemerintah bersama-sama masyarakat Kabupaten Cirebon telah menetapkan visi, misi, dan strategi dalam mencapai tujuannya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024. Disusun visi sebagai berikut :

“ TERWUJUDNYA KABUPATEN CIREBON BERBUDAYA, SEJAHTERA, AGAMIS, MAJU, DAN AMAN”.

Visi ini menggambarkan keinginan Pemerintah Kabupaten Cirebon untuk menjadikan wilayah Kabupaten Cirebon dalam kondisi sejahtera dan memiliki daya saing pada 5 (lima) elemen kehidupan Kabupaten Cirebon yaitu Cirebon Berbudaya, Cirebon Sejahtera, Cirebon Agamis, Cirebon Maju, dan Cirebon Aman. Secara filosofis visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya yaitu :

1. Berbudaya : Berbudaya mengandung pengertian mempunyai pikiran dan akal yang sudah maju. Berbudaya kerap juga diartikan sebagai beradab. Berbudaya dalam konteks ini lebih pada penghargaan atas nilai-nilai yang mengandung keluhuran dan kebaikan yang menjadi tradisi lokal, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, tutur hingga simbol-simbol atas nilai tersebut.
2. Sejahtera : Sejahtera dimaksudkan sebagai suatu kondisi dimana masyarakat merasa aman karena terpenuhinya kebutuhan dasar, baik aman secara ekonomi, politik, pendidikan, kesehatan, dan sosial.
3. Agamis : Agamis dimaksudkan bahwa agama menjadi landasan nilai dasar masyarakat dalam berperilaku, baik secara individual maupun sosial. Nilai agama yang mengajarkan kebaikan diharapkan mampu menjadi ruh dalam sikap individu, sehingga terciptanya suasana yang aman, harmonis dan produktif.
4. Maju : Maju mempunyai makna menjadikan Kabupaten Cirebon sebagai daerah yang maju dan mengikat dari kondisi masa lalu. Maju juga berarti pembangunan daerah harus dapat menciptakan peningkatan dalam kesejahteraan masyarakat dengan terpenuhinya berbagai kebutuhan dasar serta tersedianya sarana dan prasarana dasar yang memadai, meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan terpenuhinya kebutuhan dan peningkatan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, semakin meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, semakin baiknya kualitas dan kuantitas infrastruktur

daerah guna mendorong peningkatan perekonomian, peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat Kabupaten Cirebon agar selaras dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin kompetitif dan siap berperan dalam menghadapi perubahan sistem global. Maju juga dimaksudkan sebagai kondisi tercapainya pelayanan publik yang baik dengan dukungan pemerintah yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses penentuan kebijakan pembangunan yang menyangkut hajat orang banyak.

5. Aman : Aman dimaksudkan sebagai kondisi di mana tata kehidupan masyarakat yang tertib dan tentram, sehingga diharapkan masyarakat dapat melangsungkan kehidupan dengan tenang dan damai, yang menjamin terselenggaranya pembangunan.

Misi :

Untuk mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut, maka ditetapkan misi yang merupakan penjabaran dari visi. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024, maka ditetapkan misi Kabupaten Cirebon yaitu :

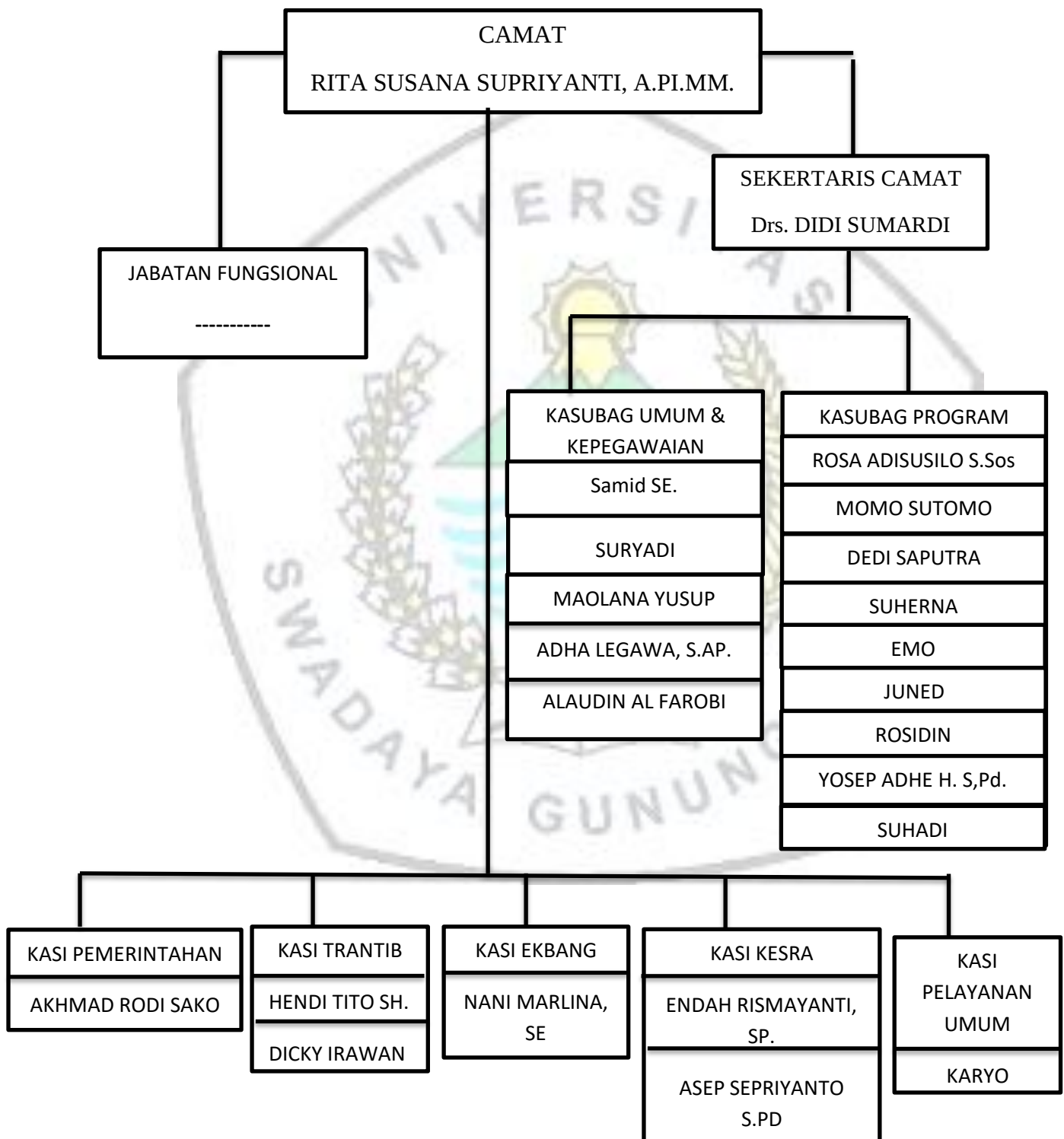
1. Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Cirebon Yang Menjunjung Tinggi Dan Melestarikan Nilai-Nilai Budaya, Tradisi Dan Adat Istiadat, Misi Ini Dimaksud Untuk Melestarikan Dan Menumbuhkembangkan Budaya Masyarakat.

2. Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan dan Ekonomi, Misi Ini digunakan untuk mewujudkan pembangunan yang berkualitas dan sejahtera.
3. Meningkatkan Kualitas Kehidupan masyarakat, kabupaten Cirebon Yang Senantiasa menerapkan nilai agama, Budi Pekerti, Santun, Dan beretika. Misi Ini di Maksud Untuk meningkatkan kesalehan sosial dan kerukunan antar dan intern umat beragama.
4. Meningkatkan produktifitas masyarakat agar lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional, dan regional, yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah, Misi ini dimaksud untuk meningkatkan ekonomi dan pengemabangan wilayah yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan serta tersellenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan smart serta penguatan otonomi desa.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusifitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional, Misi ini dimaksud untuk meningkatkan keamanan, ketertiban, dan ketentraman masyarakat.

3.4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Kecamatan Beber

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon

Nomor. 17 Tahun 2006



Uraian tugas :

- **Camat**

Mempunyai tugas pokok dan fungsi mengelola penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah kerja kecamatan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud, camat mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum.
2. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati.
5. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan.
7. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan / atau kelurahan.
8. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten yang ada di Kecamatan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Peraturan Perundang-undangan.

10. Melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten.

- **Sekretaris Kecamatan**

Mempunyai tugas pokok dan fungsi mengelola urusan kesekretariatan yang meliputi perencanaan, administrasi umum, kepegawaian, keuangan Kecamatan.

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud Sekretariat Kecamatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan penyusunan rencana kerja/ program kesekretariatan.
2. Penyusunan rencana strategis (renstra) dan rencana kerja (renja) Kecamatan.
3. Pengelolaan dan pengendalian urusan administrasi umum, ketatausahaan, kepegawaian Kecamatan.
4. Pengelolaan, pemeliharaan dan perlengkapan, sarana dan Aset Kecamatan.
5. Pembinaan dan pengembangan pegawai Kecamatan.
6. Penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kecamatan.
7. Pengelolaan dan pengendalian data informasi dan layanan publik Kecamatan.
8. Pengelolaan website Kecamatan.

9. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan (SP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan.
10. Pengelolaan hubungan masyarakat dan keprotokolan Kecamatan.
11. Pengoordinasikan penyusunan kebijakan dan pelaksanakan tugas Kecamatan.
12. Pemantauan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kegiatan Kecamatan. Dan
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh seorang Sekretaris adalah unsure staf yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat.

- **Subbagian Umum dan Kepegawaian**

Mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan administrasi meliputi urusan umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hubungan masyarakat dan keprotokolan.

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan perencanaan program Subbagian Umum dan Kepegawaian.
2. Pengoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan ketatalaksanaan Kecamatan.
3. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan kearsipan Kecamatan.
4. Pengelolaan dan pemeliharaan perlengkapan / Aset, sarana dan rumah tangga Kecamatan.

5. Pengelolaan kehumasan dan keprotokolan Kecamatan.
6. Penyusunan laporan Aset Kecamatan.
7. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Kecamatan.
8. Pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokolan Kecamatan.
9. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Dan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh kepala Subbagian adalah unsure staf yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

- **Subbagian Program dan Keuangan**

Kepala Subbagian Program dan Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan perencanaan, evaluasi, pelaporan dan penatausahaan keuangan Program dan Kegiatan Kecamatan.

Kepala Subbagian Program dan Keuangan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan program kecamatan dan rencana program kegiatan subag program dan keuangan.
2. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan.

3. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).
4. Penyusunan Standard Operasional Prosedur (SOP), Standard Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan.
5. Melaksanakan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Kecamatan.
6. Penyusunan profil Kecamatan.
7. Pengelolaan data informasi hasil kegiatan Kecamatan.
8. Pengelolaan data informasi / Web Site Kecamatan.
9. Pelaksanaan verifikasi SPP.
10. Penyiapan Surat Perintah Membayar.
11. Pelaksanaan verifikasi harian atas penerimaan.
12. Pelaksanaan akuntansi keuangan Kecamatan.
13. Penyusunan laporan keuangan Kecamatan.
14. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Kecamatan.
15. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsi.

Kepala Subbagian Program dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian adalah unsur staf yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Sekretaris.

- **Seksi Pemerintah**

Mempunyai Tugas pokok melaksanakan kegiatan urusan pemerintahan dan pembinaan pemerintahan desa dan kelurahan.

Seksi pemerintahan dalam menjalankan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program kerja seksi pemerintahan sebagai pedoman pelaksana tugas.
2. Penyusunan perencanaan kegiatan penyelenggaraan pemerintah di tingkat kecamatan.
3. Pelaksanaan evaluasi bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
4. Pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dan/atau kelurahan serta penyelenggaraan pemerintahan desa/ dan kelurahan.
5. Pelaksanaan bimbingan, supervisi, fasilitasi, dan konsultasi administrasi pemerintahan.
6. Fasilitasi pemilihan kuwu dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
7. Penyusunan dan pengolahan data pemerintahan kecamatan.
8. Pelaksanaan kegiatan administrasi pemerintahan.
9. Fasilitas penyelenggaraan pemilihan umum.
10. Pelaksanaan administrasi bidang pertahanan.
11. Pelaksanaan administrasi pelaporan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
12. Fasilitas rancangan Peraturan Desa dan rancangan Peraturan Kuwu.
13. Penyelenggaraan pengawasan umum terhadap pelaksanaan APBdes.
14. Pemantauan pelaksanaan pemerintahan tingkat desa/kelurahan di wilayah kerja Kecamatan.

15. Pelaksanaan pelaporan tugas/kegiatan Seksi Pemerintahan, sesuai ketentuan yang berlaku.

16. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat, sesuai bidang tugasnya.

Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi adalah unsur pelaksana yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui Sekretaris Kecamatan.

- **Seksi Ketertiban dan Ketenteraman**

Mempunyai Tugas pokok melakukan pembinaan ketenteraman dan ketertiban di wilayah Kecamatan.

Seksi ketertiban dan ketenteraman mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program kerja seksi ketertiban dan ketenteraman.
2. Penyusunan perencanaan kegiatan ketenteraman dan ketertiban umum di Kecamatan.
3. Pelaksanaan koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah Kecamatan.
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang ketenteraman dan ketertiban di wilayah Kecamatan.
5. Penyusunan dan pengolahan data bidang ketenteraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.
6. Pembinaan bidang ketenteraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.

7. Pelaksanaan koordinasi terhadap penegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati di Kecamatan.
8. Pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan keramaian, pemanfaatan bidang pertambangan dan energi serta kepariwisataan di wilayah Kecamatan.
9. Perumusan perencanaan bahan kebijakan penanggulangan bencana alam, kerusuhan sosial dan konflik etnis.
10. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dan pembinaan dalam kehidupan bermasyarakat.
11. Pelaksanaan koordinasi terhadap penegakkan Peraturan daerah dan Peraturan Bupati di Kecamatan.
12. Pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan keramaian, pemanfaatan bidang pertambangan dan energi serta kepariwisataan di wilayah Kecamatan.
13. Peraturan perencanaan bahan kebijakan penanggulangan bencana alam, kerusuhan sosial dan konflik etnis.
14. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dan pembinaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
15. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan administrasi rekomendasi masalah perizinan, sesuai ketentuan yang berlaku.
16. Pelaksanaan pelaporan tugas/kegiatan, sesuai ketentuan yang berlaku.
17. Pelaksanaan tugas kedinasan lain, yang diberikan oleh Camat.

Seksi Ketenteraman dan Ketertiban dipimpin oleh seorang Kepala Seksi adalah unsur pelaksana yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui Sekretaris Kecamatan.

- **Seksi Ekonomi dan Pembangunan**

Mempunyai Tugas Pokok melakukan kegiatan bidang ekonomi dan pembangunan tingkat kecamatan.

Seksi ekonomi dan pembangunan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kerja dan program kegiatan seksi ekonomi dan pembangunan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum.

Pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang ekonomi dan pembangunan di tingkat kecamatan.

3. Pembinaan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa / kelurahan dan kecamatan.
4. Pengelolaan data / situasi / kondisi bidang ekonomi dan pembangunan di kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Pelaksanaan fasilitas pemberdayaan masyarakat desa.
6. Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) tahunan di kecamatan.
7. Pelaksanaan konsultasi vertikal dengan satuan kerja yang ada di tingkat kabupaten dan koordinasi horisontal terutama dengan Kepala UPT dan

satuan kerja lainnya, dalam rangka usulan dan pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pembangunan dikecamatan.

8. Pelaksanaan latihan dan keterampilan bagi masyarakat tingkat kecamatan dan desa / kelurahan .
9. Pelaksanaa pendataan sumber daya dan potensi pembangunan tingkat desa.
10. Pelaksanaan bimbingan teknis dan pembinaan program pembangunan desa, teknologi tepat guna, lembaga - lembaga / organisasi masyarakat pelaku pembangunan di tingkat desa dan kelompok masyarakat yang mengelola usaha ekonomi, perkreditan maupun usaha produksi.
11. Pengordinasian data bidang pekerjaan umum dan bidang budaya dan pariwisata tingkat kecamatan.
12. Pelaksanaan pemantauan kegiatan ekonomi dan pelaksanaan pembanguan di tingkat kecamatan
13. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas / kegiatan seksi ekonomi dan pembangunan, sesuai ketentuan yang berlaku.
14. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang ekonomi dan pembangunan di tingkat kecamatan .
15. Pelaksanaan pelaporan tugas / kegiatan, sesuai ketentuan yang berlaku.
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain, yang diberikan oleh Camat, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Ekonomi dan Pembangunan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi adalah unsur pelaksana yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui sekretaris kecamatan.

- **Seksi Kesejahteraan Rakyat**

Mempunyai Tugas Pokok melakukan kegiatan kesejahteraan rakyat tingkat kecamatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok Seksi Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyiapan dan penyusunan rencana dan program kerja seksi kesejahteraan rakyat, sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kesejahteraan masyarakat kecamatan.
3. Pelaksanaan penumpulan dan pengolah data kesejahteraan rakyat dan data kesejahteraan sosial masyarakat yang meliputi data pendidikan, agama, kemiskinan, kesehatan dan kesejahteraan sosial lainnya di kecamatan.
4. Pelaksanaan profil data peta situasi/kondisi kesejahteraan sosial di kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku
5. Pembinaan terhadap pemberdayaan kesejahteraan keluarga di tingkat kecamatan dan desa atau di kelurahan.
6. Pembinaan terhadap pemberdayaan kesejahteraan keluarga di tingkat kecamatan, desa dan/atau, kelurahan.
7. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan peningkatan kegotongroyongan dan keswadayaan masyarakat.
8. Penyiapan bahan koordinasi penyelenggaraan tugas – tugas pemeliharaan kesehatan masyarakat, penyuluhan kesehatan, lingkungan, pengawasan

pangan, gizi keluarga dan masyarakat, keluarga berencana, pendidikan, olahraga, pemuda dan pemberdayaan masyarakat.

9. Penyiapan bahan koordinasi dan pembinaan di bidang pariwisata, kebudayaan, dan agama.
10. Penyiapan bahan koordinasi vertikal dan horizontal, dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas bidang kesejahteraan rakyat.
11. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitas pelayanan dibidang ketenagakerjaan.
12. Pelaksanaan pemantauan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat di tingkat kecamatan.
13. Pelaksanaan penyiapan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan tugas/kegiatan Seksi Kesejahteraan Rakyat, sesuai ketentuan yang berlaku.
14. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat, sesuai tugas dan fungsinya.

- **Seksi Pendapatan dan Pelayanan Umum**

Mempunyai Tugas Pokok melaksanakan kegiatan pelayanan umum pokok tingkat kecamatan.

Sebagaimana tugas pokok tersebut seksi pendapatan dan pelayanan umum mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan kegiatan pelayanan umum kepada masyarakat di kecamatan
2. Pelaksanaan urusan pelayanan umum di tingkat kecamatan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan umum di tingkat kecamatan.

4. Pelaksanaa tugas lain, yang diberikan oleh Camat, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
5. Pelaksanaan menyiapkan rencana dan program kerja Seksi Pelayanan Umum, sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
6. Pelaksanaan penghimpunan dan pengolahan data pelaynan umum di kecamatan.
7. Pelaksanaan pengolahan data situasi pelayanan umum di kecamatan, sesuai ketentuan yang berlaku,
8. Penyusunan program dan pembinaan pelayanan kependudukan dan catatan sipil.
9. Penyiapan bahan koordinasi vertikal dan horizontal dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pelayanan umum.
10. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas/kegiatan seksi, sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Pelaksanaan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat, sesuai bidang tugasnya.

Seksi pelayanan umum dipimpin oleh seorang kepala seksi adalah unsur pelaksana yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui sekretaris kecamatan.

3.5. Keadaan Pegawai Organisasi Kecamatan Beber

Kantor Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon, dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang fungsi utamanya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan

juga melakukan tugas-tugas pembinaan wilayah didukung oleh berbagai sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik. Secara fisik, Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon didukung dengan sarana gedung yang terletak Jln. Jendral Sudirman, Beber Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Selain didukung dengan sarana fisik, kegiatan di Kantor Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon di dukung pula oleh sumber daya aparatur sebanyak 15 orang. Adapun nama-nama pejabat dalam susunan kepegawaian dan perlengkapan Kecamatan Beber adalah sebagai berikut:

1. Pegawai berdasarkan susunan kepegawaian dan perlengkapan

Tabel 3.7.

Keadaan Pegawai Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon Berdasarkan Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan.

NO	NAMA/PANGKAT/NIP	JABATAN
1.	RITA SUSANA SUPRIYANTI,A.Pi,MM Pembina Tk.I IV/B NIP. 19650202 198903 2 005	Camat
2.	Drs. DIDI SUMARDI Pembina IV/a NIP. 19610805 199003 1 009	Sekretaris Kecamatan
3.	A.R. SAKHO, S.IP Penata Muda Tk. I III/C NIP. 19880930 200701 1 001	Kepala Seksi Pemeritahan
4.	HENDY TITO PRAWIRA , SH Penata Muda Tk. I III/C NIP. 19821202 201001 1 001	Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban

5.	NANI MARLINA, SE Penata Muda Tk. I III/B NIP. 19780228 200801 2 007	Kepala Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat
6.	ENDAH RISMAYANTI, SP Penata III/C NIP. 19780216 200801 2 004	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
7.	KARYO Penata Tk. I III/D NIP. 19610605 198203 1 018	Kepala Seksi Pelayanan Umum
8.	ROSA ADI SUSILO, S.Sos Penata Muda III/A NIP. 19750103 200901 1 002	Kasubag Program dan Keuangan
9.	SAMID Penata Muda III/A NIP. 19650618 200604 1 001	Kasubag Umum dan Kepegawaian
10.	MOMO SUTOMO Pengatur II/C NIP. 19680323 200701 1 031	Pelaksana
11.	JUNED Pengatur Muda Tk. I II/B NIP. 19770605 200901 1 005	Pelaksana
12.	SURYADI Pengatur II/C NIP. 19660411 200701 1 026	Pelaksana
13.	DEDI SAPUTRA Pengatur II/C NIP. 19730712 200701 1 034	Pelaksana

14.	EMO Pengatur Muda II/B NIP. 19630210 200710 1 025	Pelaksana
15.	SUHERMAN Pengatur Muda II/B NIP. 19720814 200701 1 031	Pelaksana

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

2. Kondisi pegawai yang ada pada Kecamatan Beber saat ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.8

PNS Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon berdasarkan golongan Tahun 2019

Golongan	JUMLAH	
II a	0 Orang	6 Orang
II b	2 Orang	
II c	4 Orang	
II d	0 Orang	
III a	2 Orang	7 Orang
III b	1 Orang	
III c	3 Orang	
III d	1 Orang	
IV a	1 Orang	2 Orang
IV b	1 Orang	
IV c	0 Orang	
TOTAL	15 Orang	15 Orang

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

Tabel 3.9

Keadaan PNS Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon Menurut Eselon/Staf Tahun 2019

No.	URAIAN	JUMLAH
1.	Eselon III a	1 Orang
2.	Eselon III b	1 Orang
3.	Eselon IV b	2 Orang
4.	Eselon IV a	5 Orang
5.	Staf	6 Orang
6.	CPNS 2018	0 Orang
Jumlah		15 Orang

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

Tabel 3.10

**Keadaan Formasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan (Status PNS)
Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon Tahun 2019.**

Pendidikan	Golongan II				Golongan III				Golongan IV			Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	
SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA	-	2	4	-	-	-	-	1	-	-	-	7
D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S1	-	-	-	-	2	1	3	-	1	-	-	7
S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	2	4	-	2	1	3	1	1	1	-	15

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

3.6. Keadaan Sarana dan Prasarana Kecamatan Beber

Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon selain pegawai sebagai sumber daya organisasi yang merupakan faktor pendukung utama keberhasilan pelaksanaan pekerjaan, juga tidak kalah pentingnya adalah sarana dan prasarana pegawai baik pegawai yang di dalam maupun petugas lapangan. Sarana pegawai akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan pekerjaan.

Mengenai kondisi umum sarana dan prasarana Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon yang berkaitan dengan inventaris barang yang dimiliki oleh Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon sebagai berikut :

Tabel 3.11
KARTU INVENTARIS RUANG CAMAT

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	AC SPLIT	1	B
2.	MEJA KERJA	1	B
3.	KULKAS	1	B
4.	TAPE+SPEKER SET	1	B
5.	LEMARI KACA	1	B
6.	KURSI BESI	2	B
7.	SOFA SET	2	B
8.	PIALA	2	B
9.	CERMIN	1	B
10.	JAM DINDING	1	B
11.	FIGURA	1	B
12.	TONG SAMPAH	1	B
13.	PESAWAT TV	1	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

Tabel 3.12

KARTU INVENTARIS RUANG SEKMAT

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	MEJA	1	B
2.	KURSI PUTAR	1	B
3.	KURSI BIASA	2	B
4.	KURSI PANJANG	1	B
5.	FILLING KABINET	2	B
6.	TONG SAMPAH	1	B
7.	AC	1	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

Tabel 3.13

KARTU INVENTARIS RUANG KASI PEMERINTAHAN

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	MEJA KERJA	1	B
2.	KURSI PUTAR	1	B
3.	KURSI BIASA KURSI PANJANG	1	B
4.	FILLING KABINET	1	B
5.	KOMPUTER PC	1	B
6.	LEMARI	3	B
7.	TONG SAMPAH	1	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

Tabel 3.14

KARTU INVENTARIS RUANG KASI EKBANG

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	FILLING KABINET	1	B
2.	KOMPUTER PC	1	B
3.	MEJA KERJA	2	B
4.	KURSI PUTAR	1	B
5.	KURSI BIASA	1	B
6.	RAK ARSIP	1	B
7.	KURSI PANJANG	1	B
8.	TONG SAMPAH	1	B
9.	PAPAN DATA	2	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

Tabel 3.15

KARTU INVENTARIS RUANG KASI KESRA

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	MEJA	1	B
2.	KURSI PANJANG	1	B
3.	KURSI BIASA	2	B
4.	KURSI PUTAR	2	B
5.	KOMPUTER	1	B
6.	FILLING KABINET	3	B
7.	LEMARI	1	B
8.	KALENDER	1	B
9.	KACA	1	B
10.	WHITE BOARD	1	B
11.	MEJA	1	B
12.	PAPAN DATA	1	B
13.	TONG SAMPAH	1	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

Tabel 3.16

KARTU INVENTARIS RUANG KASI TRANTIB

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	MEJA ½ BIRO	2	B
2.	KURSI	1	B
3.	PAPAN	1	B
4.	FILLING KABINET	2	B
5.	KOMPUTER PC	1	B
6.	PRINTER	1	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

Tabel 3.17

KARTU INVENTARIS RUANG KASI YAN-UM

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	KOMPUTER PC	1	B
2.	PRINTER	1	B
3.	KURSI PUTAR	2	B
4.	KURSI JOK KAYU	2	B
5.	MEJA PELAYAN	1	B
6.	MEJA KERJA	2	B

7.	LEMARI BESI	1	B
8.	KURSI TUNGGU	1	B
9.	KURSI BESI	3	B
10.	RAK BESI	1	B
11.	PAPAN DATA	1	B
12.	AC	1	B
13.	TONG SAMPAH	1	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

Tabel 3.18

KARTU INVENTARIS RUANG UMUM

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	KOMPUTER PC	1	B
2.	KURSI PUTAR	1	B
3.	KURSI BIASA	1	B
4.	FILLING KABINET	1	B
5.	MEJA KERJA	2	B
6.	LEMARI BESI	1	B
7.	TONG SAMPAH	1	B
8.	PRINTER	1	B
9.	SERVER DISKOMINFO	1 SET	B
10.	INFOKUS	1 SET	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

Tabel 3.19

KARTU INVENTARIS RUANG KASUBAG PROGRAM DAN KEUANGAN

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	MEJA KERJA	7	B
2.	KOMPUTER PC	3	B
3.	KURSI PUTAR	1	B
4.	PRINTER	2	B
5.	KURSI BIASA	5	B
6.	DISPENSER	1	B
7.	LEMARI BESI	2	B
8.	FIGURA	6	B
9.	JAM DINDING	1	B
10.	TONG SAMPAH	1	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber 2019

Tabel 3.20

KARTU INVENTARIS RUANG PERTEMUAN

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	MEJA KURSI TAMU	2	B
2.	MEJA RAPAT	1	B
3.	KURSI PUTAR	10	B
4.	MEJA RECEPTIONIS	2	B
5.	TAPE RECORDE	1	B
6.	FINGER PRINT	2	B
7.	DISPENSER	1	B
8.	LEMARI KAYU/KACA	1	B
9.	PESAWAT TELEPON	3	B
10.	JAM DINDING	1	B
11.	PESAWAT TV	1	B
12.	PHOTO PRESIDEN	1	B
13.	PHOTO WAKIL PRESIDEN	1	B
14.	PHOTO BUPATI	1	B
15.	PHOTO WAKIL BUPATI	1	B
16.	RAK BUKU	2	B
17.	LAMBANG BURUNG GARUDA	1	B
18.	STRUKTUR ORGANISASI	1	B
19.	PERANGKAT ANGKLUNG	3	B
20.	SOUND SYSTEM	1	B
21.	DAFTAR URUT KEPANGKATAN	1	B

Sumber : Dokumen Kecamatan Beber Tahun 2019

3.7. TP PKK Kecamatan Beber

3.7.1. Sejarah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar *Home economic* di Bogor pada 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementrian Pendidikan bersama

Kementrian-kementrian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah

pada 1967 (Ibu Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para istri kepala dinas/jawatan dan istri kepala daerah sampai dengan tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Pada tanggal 27 Desember 1972 mendagri mengeluarkan surat kawat no. Sus 3/6/12 kepada seluruh gubernur kdh tk. I Jawa Tengah dengan tmebusan gubernur seluruh Indonesia, agar mengubah nama pendidikan kesejahteraan keluarga menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga. Sejak itu gerakan PKK dilaksanakan di seluruh indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai “Hari Kesatuan Gerak PKK” yang diperingati pada setiap tahun.

Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004, serta pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 1999 dan Undang-undang No. 25 Tahun 1999, tetapi PKK pusat tanggap dengan

mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati dalam rakernaslub PKK tanggal 31 Oktober sampai dengan 2 November 2000 di Bandung dan hasilnya merupakan dasar dalam perumusan keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah No. 53 Tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam pedoman umum gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini.

Hal yang mendasar antara lain adalah perubahan nama gerakan PKK dari gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga menjadi gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.

3.7.2. Visi dan Misi Tim Penggerak PKK

Visi :

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

Misi :

- 1 Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan pancasila, kegotong royongan serta kesetaraan dan keadilan gender.
- 2 Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.
- 3 Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang, dan perumahan sehat dan layak huni.

- 4 Meningkatkan derajat kesehatan keluarga kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan kesehatan.
- 5 Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumber daya manusia.

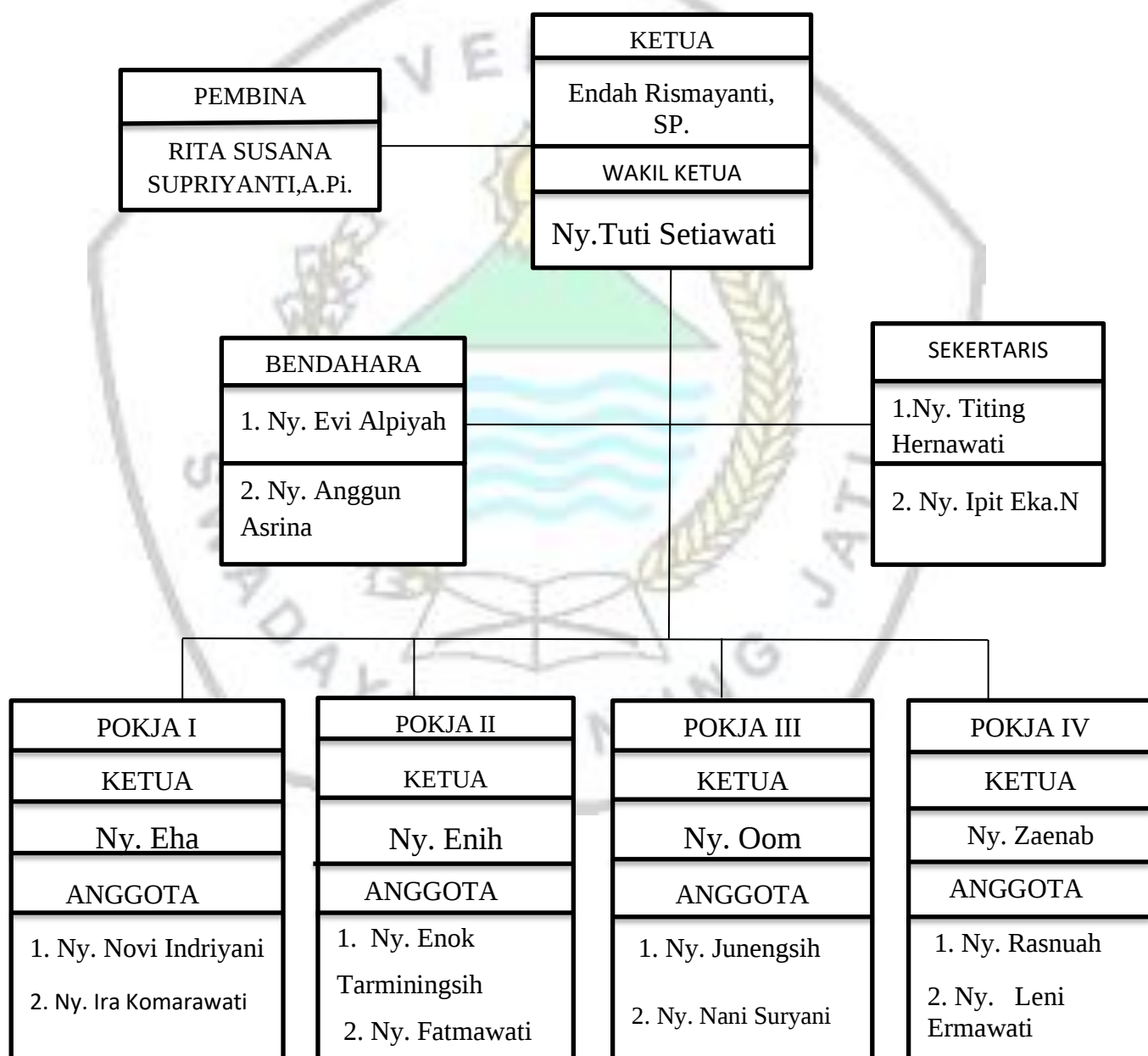


3.7.3. Struktur Organisasi TP PKK Kecamatan Beber

Berdasarkan Surat Keputusan Camat Beber NOMOR : 141.1 / Kpts.02 –
PKK BEBER/2020

Gambar 3.2

Sumber : Propil Kecamatan Beber 2019



3.7.4. Program TP PKK

10 Program Pokok PKK pada hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu :

- 1 Penghayatan dan pengalaman pancasila.
- 2 Gotong royong.
- 3 Pangan.
- 4 Sandang.
- 5 Perumahan dan tatalaksana rumah tangga.
- 6 Pendidikan dan keterampilan.
- 7 Kesehatan.
- 8 Pengembangan kehidupan berkooperasi.
- 9 Kelestarian lingkungan hidup.
- 10 Perencanaan sehat.

3.7.5. Tujuan dan Pengorganisasian PKK

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Tim Penggerak PKK berada di tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan, PKK dikelola dan digerakan oleh Tim Penggerak PKK yang diketuai oleh istri Camat secara fungsional, namun karna di Kecamatan Beber Camatnya yaitu wanita maka Ketua TP PKK yaitu Ibu

Endah Rismayanti. SP menjabat juga sebagai Kasie Kesejahteraan Masyarakat. Dapat dikemukakan bahwa kunci berkembangnya program dan kegiatan PKK, justru ada peran nyata diwujudkan oleh Ibu Camat.

Anggota Tim Penggerak PKK yakni meliputi para relawan, yang tidak menerima gaji, yang menyediakan sebagian dari waktunya untuk PKK adalah anggota Tim Penggerak PKK. Walaupun sasaran PKK adalah keluarga, khususnya ibu rumah tangga, perempuan, sebagai sosok sentral dalam keluarga. Sasaran PKK tidak hanya mengurus soal kehidupan rumah tangganya dan mengasuh anak saja. Banyak diantara ibu rumah tangga yang membantu suami di sawah, bahkan berusaha menambah pendapatan keluarga dengan berjualan.

Tim Penggerak PKK berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak. Pembinaan teknis kepada keluarga dan masyarakat dilaksanakan dalam kerjasama dengan unsur dinas instansi pemerintah terkait.

Sasaran gerakan PKK adalah keluarga, baik di perdesaan maupun perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya dalam bidang :

- 1 Mental spiritual meliputi sikap dan prilaku sebagai insan hamba tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

- 2 Fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalupeningkatan pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan.

3.8.6. Kegiatan para Ibu PKK

Hingga saat ini, kegiatan para ibu-ibu menekankan pada prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat lewat pemberdayaan keluarga. Kegiatan PKK sangat banyak, makanya besar sekali peran ibu-ibu pembinaan kesejahteraan keluarga ini terhadap masyarakat.

- 1 Dalam bidang pendidikan

Penyelenggaraan PAUD, Kegiatan keaksaraan, penyuluhan pendidikan. Dalam bidang ekonomi juga ternyata eksis, seperti program usaha pendapatan, pengembangan koperasi, penyuluhan tentang menabung.

- 2 Pada bidang kesehatan

Para ibu-ibu peserta PKK ini turut andil di bidang kesehatan dan KB, pelayanan posyandu, sosialisasi tanaman obat, penyuluhan perilaku hidup bersih, manfaat ber-KB. Tak hanya itu, ibu-ibu ini juga berperan dalam bidang ketahanan pangan dan pengelolaan tata laksana rumah tangga, pembentukan kelompok wanita tani, penyuluhan pemanfaatan lahan pekarangan, kampanye makanan sehat dan lain sebagainya.